

## Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di Mts Ibnu Sobri Jonggol

Cahaya Pramuditha<sup>1</sup>, Muhamad Azhar Alwahid<sup>2</sup>, Muhammad Faishal Hidayat<sup>3</sup>

Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor

Email: [pramuditacahaya@gmail.com](mailto:pramuditacahaya@gmail.com)

### Abstrak

Kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan di lembaga pendidikan islam. Dalam beberapa penelitian disebutkan bahwa baik atau tidaknya kinerja dari seorang guru dapat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan seorang pemimpin (kepala sekolah). Maka dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru dan apakah mampu menjalankan perannya dalam memimpin MTs Ibnu Sobri Jonggol. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh dan mengetahui gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MTs Ibnu Sobri Jonggol. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MTs Ibnu Sobri yang berjumlah 10 orang dan diambil seluruhnya sebagai sampel (sampel jenuh). Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis, otoriter, bebas, dan transformasional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru berdasarkan hasil uji-t, uji regresi linear, dan koefisien determinasi. Namun, hubungan korelasi yang lemah tetap menunjukkan adanya kecenderungan arah hubungan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun gaya kepemimpinan penting, terdapat faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi kinerja guru di MTs Ibnu Sobri Jonggol.

**Kata kunci:** Gaya kepemimpinan, Kepala Madrasah, Kinerja Guru

### Abstract

*The leadership of madrasah principals has a very important role in improving teacher performance and the quality of education in Islamic educational institutions. In several studies, it has been stated that the good or bad performance of a teacher can be influenced by the leadership style of a leader (school principal). So in this case, the researcher wants to know how the leadership of the madrasah principal affects the performance of teachers and whether they are able to carry out their role in leading MTs Ibnu Sobri Jonggol. The purpose of this study is to analyze the influence and find out the leadership style of madrasah principal on teacher performance at MTs Ibnu Sobri Jonggol. The method used is quantitative correlation with data collection techniques through questionnaires and documentation. The population in this study is all teachers at MTs Ibnu Sobri which is 10 people and is taken entirely as a sample (saturated sample). The results showed that democratic, authoritarian, free, and transformational leadership styles did not have a significant effect on teacher performance based on the results of t-tests, linear regression tests, and determination coefficients. However, a weak correlation relationship still indicates a tendency towards the relationship. This indicates that although leadership style is important, there are other factors that are more dominant in influencing teacher performance at MTs Ibnu Sobri Jonggol.*

*Keywords: Leadership style, Madrasah Principal, Teacher Performance*

### PENDAHULUAN

Kepemimpinan (*leadership*) adalah kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengarahkan, membina, menasehati, melatih, memerintah, melarang serta menghukum seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara

efektif serta efisien. Pengertian ini menunjukkan bahwa dalam kepemimpinan terdapat tiga unsur yaitu pemimpin, anggota dan situasi (Kaharudin & Hannah, 2021). Berdasarkan pengertian diatas yang dapat disimpulkan dari Kepemimpinan Kepala Madrasah adalah, seorang kepala madrasah

adalah orang yang memimpin, dan kepemimpinan adalah kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengarahkan, membina, menasehati, melatih, memerintah, melarang dan menghukum sumber daya organisasi.

Fungsi utama kepala madrasah yaitu sebagai pemimpin pendidikan ialah menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar serta peserta didik dapat belajar dengan baik. Hal tersebut dapat dipahami karena kepemimpinan kepala madrasah mempunyai pengaruh terhadap kinerja sekolah secara keseluruhan, sehingga memberikan dampak positif pada peningkatan kinerja guru yang maksimal (Wibi, 2022).

Kepemimpinan kepala madrasah dapat didefinisikan sebagai kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi dan mengarahkan pengikutnya dalam mencapai tujuan dalam pendidikan. Adapun kepala madrasah memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif, serta bertanggung jawab dalam penegelolaan daya pendidikan (Khuliyati, 2022)

Gaya kepemimpinan atau tipe kepemimpinan yang menunjukkan secara langsung atau tidaknya tentang keyakinan seorang pemimpin terhadap bawahannya. Artinya gaya kepemimpinan ialah perilaku dan strategi sebagai hasil kombinasi keterampilan, sikap, sifat yang sering diterapkan oleh seorang pemimpin ketika mencoba mempengaruhi bawahannya (Muntatsiroh & Hendriani, 2024). Gaya kepemimpinan merupakan karakteristik seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau pada lembaga organisasi, sehingga orang lain akan dan mampu bergerak serta meneledani sikap dan watak pribadinya untuk mencapai tujuan (Ali et al., 2015). Gaya kepemimpinan pada demokratis

anggota kelompok memiliki lebih banyak hak dalam pengambilan keputusan, pembuatan kebijakan, sistem dan prosedur implementasi. Gaya kepemimpinan otoriter, merupakan gaya kepemimpinan yang mengharuskan bawahan mengerjakan langsung perintah atasan serta pemimpin mempunyai hak dalam menentukan keputusan (Purwanto et al., 2020).

Gaya kepemimpinan bebas, pada pola kepemimpinan ini pemimpin yang memberikan kebebasan kepada bawahannya untuk berinovasi pemimpin hanya sebagai fasilitator. Gaya kepemimpinan transformational, yaitu pemimpinnya dikagumi oleh bawahan, memotivasi serta menginspirasi orang-orang yang berada disekitarnya, optimis serta antusias pada masa depan, serta lebih mendorong bawahannya untuk inovatif dan kreatif untuk menghadapi hal baru (Iskandar & Rosita, 2022).

Menurut brownt and lent dalam Syarbaini Saleh dkk, kinerja merupakan suatu perilaku yang berkenaan dengan hasil kerja yang diharapkan khusus, atau peran formal yang disyaratkan atas individu sebagai anggota organisasi (Syarbaini & Muhammad, 2022).

Kepemimpinan kepala madrasah memegang peranan strategis dalam peningkatan kualitas pendidikan melalui kinerja guru. Gaya kepemimpinan yang diterapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung atau menghambat kinerja guru. Namun, fenomena menurunnya kualitas lembaga pendidikan di MTs Ibnu Sobri menunjukkan adanya tantangan dalam kepemimpinan dan manajemen pendidikan. Kepala madrasah dan para guru dituntut mampu merumuskan serta mengkomunikasikan visi dan misi yang jelas agar dapat memajukan pendidikan. Sebagai seorang pemimpin

pendidikan ialah menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan siswa dapat belajar dengan baik (Jaelani, 2020).

Dalam konteks desentralisasi pendidikan, kepala madrasah memiliki otonomi yang tinggi dalam pengelolaan lembaganya, sehingga kualitas kepemimpinan yang baik sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Namun, masih terdapat tantangan dalam kinerja guru yang perlu diatasi melalui kepemimpinan yang efektif, termasuk pembinaan disiplin kerja serta pengembangan profesionalisme guru (Setiawan, 2021).

Adapun penelitian terdahulu yang relevan yaitu ada; *pertama*, penelitian yang dilakukan Fitria Ose, Yusti Rahmi, Nurhizrah Gistituati dan Hadiyanto (2024), dalam jurnal dengan Judul “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Bukittinggi*” telah menganalisis bahwa gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh positif dan negatif terhadap kinerja sekolah. gaya kepemimpinan yang memberikan kesempatan kepada bawahan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan memberikan mereka rasa kepemilikan bersama.

*Kedua* penelitian yang dilakukan Yunita Endra Megawati, Noor Komari Pratiwi Dan Mutia Maulidina Andari (2021), dalam skripsi dengan judul “*Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MI Al-Awwabin, Kota Bekasi*” bahwa persepsi guru atas gaya kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Besarnya koefisien korelasi (R) adalah 0,791 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel persepsi guru atas gaya kepemimpinan kepala madrasah (X) dan kinerja guru (Y). Nilai

koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah 0,626 menunjukkan bahwa pengaruh variabel persepsi guru atas gaya kepemimpinan kepala madrasah (X) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 62,6 %. Perolehan persamaan regresi  $Y = 36,465 + 0,704X$  menunjukkan semakin baik persepsi guru atas gaya kepemimpinan kepala madrasah, semakin baik pula kinerja guru

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan Gun Gun Gumilar dan T Munzir (2018), dengan judul “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA GLOBAL INDO-ASIA BATAM*” berpendapat bahwa Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru adalah dengan menggunakan gaya kepemimpinan otoriter dan demokratis yang melihat ketepatan waktu untuk memasuki kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sekolah

*Keempat*, penelitian yang dilakukan Nur Wahidah As’ad (2022), dengan judul *skripsi* “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Kabupaten Gowa*” berpendapat bahwa, Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 64%. Kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Kabupaten Gowa juga berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 70,6%. Adapun hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 4,092 > t_{tabel} = 1,694$  pada taraf signifikansi 5%. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Kabupaten Gowa

*Kelima*, penelitian yang dilakukan Muhammad Iqbal (2023), dengan judul “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*”

berpendapat bahwa, Terdapat pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Negeri Kota Jambi. Hal ini terlihat dari hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,005$ . Besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Negeri 7 Kota Jambi sebesar 38,1% sisanya 61,9% dipengaruhi oleh faktor lain

Dari uraian penelitian terdahulu diatas dapat diketahui urgensi dilakukannya penelitian terkait Gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru. Kelima penelitian yang telah dilakukan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menganalisis bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru. Maka ditemukan perbedaan dan pembaruan dengan penelitian ini, yaitu peneliti ingin mengetahui apakah ada terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru. Sehingga dapat mengetahui adanya perbedaan yang berfokus pada gaya kepemimpinan pada kinerja guru.

Tujuan penulisan ini ialah untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah, kemudian untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dan apakah terdapat pengaruh positif antara gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MTs Ibnu Sobri Jonggol.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. dengan menggunakan pendekatan korelasional penelitian ini bertujuan untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti (gaya kepemimpinan dan kinerja guru) dalam bentuk angka serta menganalisis hubungan antara variabel-

variabel tersebut dalam mengenai persepsi terhadap gaya kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja guru. Diharapkan dengan metode ini diharapkan dapat diketahuinya Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MTs Ibnu Sobri Jonggol. Populasi dari penelitian ini adalah 10 orang atau seluruh guru yang mengajar di MTs Ibnu Sobri (Sahir, 2022) . Instrumen penelitian berupa angket skala Likert. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan kualitas instrumen. Uji statistik meliputi uji normalitas, linearitas, regresi linear sederhana, dan uji-t. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: (1)kuesioner (angket) yaitu dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (2) dokumentasi untuk memperoleh data dapat berbentuk gambar atau tulisan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan dari hasil analisis pada instrumen gaya kepemiminan kepala madrasah, keseluruhan butir soal telah diuji validitas dan realibilitas dan dinyatakan instrumen penelitian baik pada variabel X (gaya kepemimpinan kepala madrasah) maupun variabel Y (Kinerja Guru) dinyatakan valid dan reliabel. Berbagai uji statistik dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi dasar, hubungan, serta pengaruh masing-masing gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru.

Gaya kepemimpinan kepala madrasah di MTs Ibnu Sobri Jonggol cenderung demo, ditandai dengan keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan dan komunikasi yang terbuka. Namun, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Gaya kepemimpinan otoriter kepala madrasah di Mts Ibnu Sobri Jonggol

mengindikasikan bahwa pendekatan otoriter tidak efektif dalam meningkatkan performa guru, dan perlu dikaji dengan pendekatan lain yang lebih memberdayakan.

Gaya kepemimpinan bebas yang diterapkan kepala madrasah di MTs Ibnu Sobri Jonggol tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hubungan yang terbentuk bersifat negative dan kontribusinya terhadap perubahan kinerja guru hanya sebesar 0,6%. Gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala madrasah di MTs Ibnu Sobri Jonggol tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor lain di luar gaya kepemimpinan transformasional lebih berperan dalam meningkatkan kinerja guru.

Dalam dunia pendidikan, gaya kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang diyakini mampu mempengaruhi kinerja guru. Gaya kepemimpinan mencerminkan pola tindakan, sikap, dan pendekatan yang digunakan oleh pemimpin dalam mengarahkan bawahannya untuk mencapai tujuan bersama. Namun, dalam konteks MTs Ibnu Sobri Jonggol, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala madrasah memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

### **1. Gaya Kepemimpinan Demokratis**

Gaya kepemimpinan demokratis menekankan pada partisipasi guru dalam proses pengambilan keputusan, membangun komunikasi dua arah, dan menciptakan suasana kerja yang terbuka dan kolektif. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal (Sig. = 0,200), dan uji linearitas menunjukkan hubungan linear (Sig. = 0,503; deviasi = 0,507). Namun, uji regresi

menunjukkan bahwa gaya ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Sig. = 0,481). Korelasi negatif yang lemah (-0,253) serta koefisien determinasi 0,064 (6,4%) menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil kinerja guru yang dapat dijelaskan oleh gaya ini. Artinya, meskipun kepala madrasah cenderung menerapkan gaya demokratis, pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja guru masih belum signifikan.

### **2. Gaya Kepemimpinan Otoriter**

Gaya kepemimpinan otoriter lebih terpusat pada otoritas dan kontrol kepala madrasah dalam pengambilan keputusan. Uji normalitas menunjukkan hasil yang baik (Sig. = 0,200), dan linearitas terpenuhi (Sig. linearitas = 0,076; deviasi = 0,102). Namun, hasil regresi menunjukkan bahwa gaya ini juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Sig. = 0,272), dengan nilai korelasi -0,385 dan  $R^2$  sebesar 0,148 (14,8%). Artinya, gaya kepemimpinan yang terlalu dominan justru dapat menurunkan semangat dan kinerja guru karena kurangnya ruang partisipasi.

### **3. Gaya Kepemimpinan Bebas**

Gaya kepemimpinan bebas memberikan kebebasan penuh kepada guru tanpa arahan yang jelas. Hasil normalitas menunjukkan data normal (Sig. = 0,200), dan linearitas hubungan juga terpenuhi (Sig. = 0,868; deviasi = 0,677). Namun, gaya ini memiliki pengaruh yang sangat rendah dan tidak signifikan terhadap kinerja guru (Sig. = 0,830), dengan korelasi -0,078 dan  $R^2$  hanya 0,006 (0,6%). Gaya ini cenderung menciptakan ketidakjelasan peran dan tanggung jawab, yang menyebabkan kinerja guru tidak terarah.

### **4. Gaya Kepemimpinan Transformasional**

Gaya kepemimpinan transformasional berfokus pada motivasi, inspirasi, dan pengembangan visi bersama. Hasil uji

normalitas (Sig. = 0,200) dan linearitas (Sig. = 0,992; deviasi = 0,965) menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi. Namun, hasil uji regresi menunjukkan bahwa gaya ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Sig. = 0,988), dengan korelasi -0,005 dan nilai  $R^2$  sebesar 0,000. Artinya, gaya transformasional dalam konteks madrasah ini belum mampu memberikan dampak nyata terhadap kinerja guru.

Evaluasi terhadap pengaruh gaya kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MTs Ibnu Sobri Jonggol menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki peran sentral dalam membangun iklim kerja yang kondusif serta meningkatkan mutu pembelajaran. Dari hasil pengamatan, wawancara, dan data yang dihimpun, terlihat bahwa gaya kepemimpinan kepala madrasah yang diterapkan memiliki dimensi demokratis, partisipatif, sekaligus situasional. Kepala madrasah berusaha melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, memberikan arahan yang jelas, serta menciptakan komunikasi dua arah. Hal ini memberi dampak positif terhadap kinerja guru, baik dalam hal kedisiplinan, kreativitas, maupun tanggung jawab dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Hasil evaluasi juga mengungkapkan bahwa pengaruh kepemimpinan tidak selalu berjalan mulus. Masih terdapat sejumlah guru yang belum sepenuhnya termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama mereka yang terbiasa dengan pola kerja konvensional dan kurang responsif terhadap inovasi yang ditawarkan kepala madrasah. Di sisi lain, meskipun kepala madrasah telah menunjukkan ketegasan dalam hal disiplin, beberapa kebijakan belum sepenuhnya konsisten dalam implementasinya, sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda di kalangan guru.

Dari aspek kinerja guru, terdapat peningkatan pada indikator perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, serta evaluasi hasil belajar siswa. Guru-guru yang merasa didukung dan dihargai oleh kepala madrasah menunjukkan loyalitas lebih tinggi serta kesungguhan dalam melaksanakan program-program madrasah. Namun, peningkatan tersebut belum merata karena masih ada guru yang membutuhkan pengawasan lebih intensif dan pendampingan secara berkelanjutan.

Evaluasi juga menyoroti pentingnya gaya kepemimpinan transformatif yang tidak hanya berfokus pada pemberian instruksi, tetapi juga pada pembentukan visi bersama, pemberdayaan guru, serta peningkatan motivasi intrinsik. Kepala madrasah dinilai perlu memperkuat strategi pembinaan, misalnya melalui pelatihan internal, forum diskusi rutin, atau pemberian penghargaan bagi guru berprestasi. Dengan demikian, kinerja guru dapat ditingkatkan tidak hanya secara administratif, tetapi juga secara profesional dan personal.

Gaya kepemimpinan kepala madrasah di MTs Ibnu Sobri Jonggol telah memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja guru, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki. Keberhasilan kepemimpinan terletak pada kemampuan kepala madrasah dalam menyeimbangkan ketegasan dan keakraban, kedisiplinan dan pemberdayaan, serta arahan dan motivasi. Jika gaya kepemimpinan ini terus dikembangkan secara konsisten dan adaptif, maka di masa mendatang kinerja guru akan semakin meningkat dan berimplikasi langsung terhadap kualitas pendidikan di madrasah tersebut.

## **KESIMPULAN**

Dapat peneliti simpulkan dari hasil dan pembahasan diatas bahwa gaya kepemimpinan kepala madrasah tidak

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di MTs Ibnu Sobri Jonggol. Meskipun demikian penting bagi kepala madrasah untuk tetap memperhatikan pendekatan kepemimpinan yang adaptif dan kontekstual. Rekomendasi untuk penelitian lanjutan adalah meneliti faktor-faktor lain seperti budaya organisasi dan motivasi intrinsik guru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. N. M., Harun, C. Z., & AR, D. (2015). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri Lambaro Angan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(2), 116–127.
- Iskandar, S., & Rosita, R. (2022). Principal Leadership Style in the Digital Era of Primary Education, Indonesian Schools, University of Education. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6005–6011.
- Kaharudin, K., & Hannah, B. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah As-Sholihiyah. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 1(2), 19–27.
- Muntatsiroh, A., & Hendriani, S. (2024). Tipe-Tipe Kepemimpinan Dan Teori Kepemimpinan Dalam Suatu Organisasi. *Jurnal Economic Edu*, 4(2), 172–178
- Purwanto, A., Tukiran, M., Asbari, M., Hyun, C. C., Santoso, P. B., & Wijayanti, L. M. (2020). Model kepemimpinan di lembaga pendidikan: a schematic literature review. *Journal of Engineering and Management Science Research (JIEMAR)*, 1(2), 255–266.
- Ali, S. N. M., Harun, C. Z., & AR, D. (2015). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri Lambaro Angan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(2), 116–127.
- As'ad, N. W. (2022). *No Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di madrasah tsanawiyah madani alauddin kaupaten gowa* (Vol. 9).
- Fitria Ose, Yusti Rahmi, Nurhizrah Gistituati, & Hadiyanto. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di MAN 1 Bukittinggi. *Jurnal Niara*, 16(3), 672–685. <https://doi.org/10.31849/niara.v16i3.18784>
- Gumilar, G. G., & Munzir, T. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sma Global Indo-Asia Batam. *Jurnal Dimensi*, 7(2), 255–266. <https://doi.org/10.33373/dms.v7i2.1710>
- Iqbal, M. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 29–35. <https://doi.org/10.57032/edukasi.v2i2.137>
- Iskandar, S., & Rosita, R. (2022). Principal Leadership Style in the Digital Era of Primary Education, Indonesian Schools, University of Education. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6005–6011.
- Jaelani, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Darunnajah Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 236. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.906>
- Kaharudin, K., & Hannah, B. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah As-Sholihiyah. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 1(2), 19–

27.  
<https://doi.org/10.51700/manajemen.v1i2.219>
- Khuliyati, K. (2022). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 10(2).  
<https://doi.org/10.51747/ecobuss.v10i2.1114>
- Megiati, Y. E., Pratiwi, N. K., & Andari, M. M. (2021). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MI Al-Awwabin, Kota Bekasi. *Prosiding Seminar Nasional Sains (SINASIS)*, 2(1), 317–323.
- Muntatsiroh, A., & Hendriani, S. (2024). Tipe-Tipe Kepemimpinan Dan Teori Kepemimpinan Dalam Suatu Organisasi. *Jurnal Economic Edu*, 4(2), 172–178.  
<https://doi.org/10.36085/jee.v4i2.5917>
- Purwanto, A., Tukiran, M., Asbari, M., Hyun, C. C., Santoso, P. B., & Wijayanti, L. M. (2020). Model kepemimpinan di lembaga pendidikan: a schematic literature review. *Journal of Engineering and Management Science Research (JIEMAR)*, 1(2), 255–266.
- Sahir, S. H. (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.*
- Syarbaini, S., & Muhammad, R. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di Mts Al Manar Tembung. *Benchmarking*, 6(2), 42.  
<https://doi.org/10.30821/benchmarking.v6i2.13702>